

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Industri Mikro Kecil (IMK) Di Indonesia Tahun 2013-2018. Profit industri mikro kecil merupakan variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yang di peroleh oleh industri mikro kecil ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti upah pekerja, sumber modal, skala usaha, dan kesulitan usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan data sekunder pada setiap provinsi di Indonesia. Hasil analisis yang diperoleh perkembangan dari profit berfluktuatif, upah pekerja berfluktuatif, sumber modal berfluktuatif, skala usaha berfluktuatif, dan kesulitan usaha berfluktuatif dari periode tahun 2013-2018. Hasil dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect model* (FEM) yang dilihat secara simultan maupun parsial. Secara parsial upah per pekerja memiliki pengaruh positif yang secara signifikan terhadap perolehan profit industri mikro kecil sedangkan sumber modal yang diwakili dengan persentase jumlah perusahaan yang menggunakan sumber modal dari luar memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perolehan profit industri mikro kecil. Skala usaha yang diwakili dengan presentase perusahaan IMK skala kecil terhadap total jumlah perusahaan IMK memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap profit IMK. Terakhir adalah variabel kesulitan usaha yang diwakili oleh persentase jumlah perusahaan yang mengalami kesulitan usaha pada periode sebelumnya mempengaruhi secara negatif dan signifikan terhadap profit IMK. Secara simultan variabel upah pekerja, sumber modal, skala usaha, dan kesulitan usaha berpengaruh secara signifikan terhadap profit industri mikro kecil.

**Kata kunci: Industri Mikro Kecil, Kinerja IMK, Skala Usaha, Sumber Modal, Kesulitan**

**Usaha**